

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis

1. Sejarah Bengkalis

Asal mula nama Bengkalis diambil dari kata “mengkal” yang berarti sedih atau sebak dan “kalis” yang berarti tabah, sabar dan tahan ujian kata ini di ambil dari ungkapan raja kecil kepada pembantu dan pengikutnya sewaktu baginda sampai di pulau Bengkalis ketika ingin merebut tahta kerajaan Johor. Dengan ungkapan “Mengkal rasanya hati ini karena tidak diakui sebagai Sultan yang memerintah negeri, namun tidak mengapalah, kita masih kalis dalam menerima keadaan ini” sehingga menjadi buah bicara penduduk bahwa baginda sedang mengkal tapi masih kalis akhirnya ungkapan itu menjadi perkataan “oh baginda sedang Mengkalis” dari kisah ini timbullah kata mengkalis, bahkan berubah menjadi kata Bengkalis.¹⁰

Sejarah Bengkalis bermula ketika Tuan Bujang alias Raja Kecil bergelar Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah mendarat di Bengkalis pada tahun 1722. Beliau di sambut oleh Batin Senggoro dan beberapa Batin pucuk suku “asli” Batin Merbau, Batin Selat Tebing Tinggi dan lain-lain. Berita Raja Kecil adalah pewaris kerajaan Johor semakin menumbuhkan rasa hormat Batin-Batin di maksud, sehingga mereka mengusulkan agar Raja Kecil membangunkan kerajaannya di pulau Bengkalis. Bengkalis

¹⁰ Profil Kabupaten Bengkalis Tahun 2017

merupakan Kabupaten dengan julukan Negeri Junjungan, pusat kota terletak di Kecamatan Bengkalis terdiri dari etnis Melayu, Tionghoa, Jawa, Batak, Minang dengan mayoritas penduduknya adalah Melayu.

Adapun kedatangan Raja Kecil beserta pembantu dan pengikutnya disambut oleh Batin Senggoro, Batin Merbau, Batin Selat Tebing Tinggi dan lain-lain. Raja Kecil adalah pewaris Raja Johor, sehingga membuat batin-batin tersebut lebih hormat dan mereka mengusulkan agar Raja Kecil membangunkan kerajaannya di pulau Bengkalis. Namun melalui musyawarah beliyau dengan Datuk Laksemana Bukit Batu, Datuk Pesisir, Datuk Tanah Datar, Datuk Lima Puluh dan Datuk Kampar dan para Batin, di sepakati bahwa pusat kerajaan didirikan di dekat Sabak Aur yakni di sungai Buantan salah satu anak Sungai Siak, pusat kerajaan itu didirikan pada tahun 1723. Kerajaan inilah kemudian berkembang menjadi kerajaan Siak Sri Indra Pura, yang pernah menguasai kawasan yang luas di pesisir pantai Sumatra bagian utara dan tengah sampai ke perbatasan Aceh.¹¹

Catatan sejarah menunjukkan, bahwa Bengkalis pernah menjadi basis awal kerajaan Siak. Di Bengkalislah wawasan mendirikan kerajaan Siak di mufakati. Dan di Bengkalis pula bantuan moral dari rakyat di padukan ketika beliau keluar dari Bintan. Sejarah juga mencatat, setelah belanda semakin berkuasa. Maka Bengkalis pula yang menjadi tempat kedudukan residen pesisir timur pulau Sumatra berdasarkan perjanjian

¹¹ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Sultan Syarif Kasim Abdul Jalil Syarifudin menyerahkan pulau bengkalis kepada Hindia Belanda tanggal 26 Juli 1823.

Sejarah juga mencatat sebelum kedatangan Raja Kecil, Bengkalis sudah menunjukkan peran penting dalam arus lalu lintas niaga di selat Melaka. Terutama sebagai persinggahan saudagar yang keluar masuk sungai Siak. Bahkan sejak Tapung (Petapahan) di temui timah (1674) dan emas. peran Bengkalis dalam hubungan Melaka dengan kerajaan di pesisir timur Sumatra semakin besar, terutama dimasa berdirinya kerajaan Gasib. Di masa pemerintahan Sultan Mansur Syah tahun (1459-1477) Gasib di kuasai oleh Melaka, raja Gasib yang belum menganut agama Islam di Islamkan dan di beri gelar Sultan " Ibrahim" dan di jadikan wakil Sultan Melaka di Gasib, sejak itu kerajaan Gasib di bawah kepemimpinan Sultan Ibrahim (Sebelum di Islamkan bernama Megat Kudu) menjadi kawasan pengembangan Islam.¹²

2. Kondisi Geografis

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Riau, dengan Ibu Kota Bengkalis. Sejak dahulunya dikenal memiliki kekayaan sumber daya alam yang besar baik sektor migas yaitu minyak bumi maupun non migas berupa hasil komoditi perkebunan, pertanian, peternakan dan pariwisata.

Di samping kaya akan potensi sumber daya alamnya, wilayah Kabupaten Bengkalis memiliki letak yang strategis, karena berbatasan

¹² *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dengan negara tetangga Malaysia dan berada pada kawasan segitiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura (IMS-GT) dan kawasan segitiga Indonesia-Malaysia-Thailand (IMT-GT). Pusat pemerintahannya tepatnya di jalan Ahmad Yani Nomor 070. Secara historis wilayah Kabupaten Bengkalis sebelum Indonesia merdeka, sebagian besar berada di wilayah pemerintahan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Setelah diproklamirkannya Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan diikuti dengan penyerahan kekuasaan oleh Raja Kerajaan Siak Sri Indrapura Sultan Syarif Kasim II, maka seluruh wilayah yang berada dibawah kekuasaan Kerajaan Siak Sri Indrapura, termasuk wilayah Kabupaten Bengkalis berada di bawah pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kemudian pada tahun 1956 yakni berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 dibentuklah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis, yang pada waktu itu masih berada dibawah Propinsi Sumatera Tengah dengan pusat pemerintahan berkedudukan di Sumatera Utara. Dengan dibentuknya Propinsi Daerah Tingkat I Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 61 tahun 1958 tentang Penetapan Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Riau dan Jambi, maka Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis berada dalam Propinsi Daerah Tingkat I Riau.¹³

¹³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya setelah terjadi pemekaran daerah, kabupaten Bengkalis yang semula jumlah penduduknya merupakan jumlah penduduk terbanyak di Propinsi Riau yaitu dengan jumlah 1.182.267 jiwa namun setelah pemekaran menjadi 545.737 jiwa dengan luas wilayah yang semula 30.646,83 Km² menjadi 7.773,93 Km². Utara yang wilayahnya berada pada posisi 2°30' LU-0°17' LU dan 100°52' BT-102°10' BT, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Selat Melaka
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Kabupaten Siak
- c. Sebelah Barat dengan Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hulu
- d. Sebelah Timur dengan Kabupaten Karimun dan Kabupaten Pelelawan.¹⁴

Kabupaten Bengkalis beriklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh sifat iklim laut, dengan temperatur berkisar 26°C - 32°C. Musim hujan biasa terjadi antara bulan September hingga Januari, dengan curah hujan rata-rata berkisar antara antara 809-4.078 mm/ tahun Periode kering (musim kemarau) biasanya terjadi antara february hingga Agustus.

Kabupaten Bengkalis terbagi atas 8 kecamatan, sebagai berikut :

- a) Kecamatan Bengkalis
- b) Kecamatan Bantan
- c) Kecamatan Bukit Batu

¹⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kecamatan Mandau
- e) Kecamatan Rupat
- f) Kecamatan Rupat Utara
- g) Kecamatan Pinggir
- h) Kecamatan Siak Kecil.¹⁵

3. Kondisi Demografi

Sejak berlakunya otonomi daerah, Kabupaten Bengkalis telah mencoba untuk mempersiapkan sarana dan infrastruktur :

- a. Transportasi Darat (tercatat panjang jalan 2.426.182 km, terdiri dari jalan aspal 439.058 km, jalan kerikil 26.308 km, jalan tanah 1.455.598 km yang mudah diakses dengan roda empat dan roda dua
- b. Transportasi Laut karena sebagian besar wilayah Kabupaten Bengkalis merupakan wilayah kepulauan, maka transportasi menggunakan angkutan air/laut lebih dominan terdapat Pelabuhan ekspor di Sungai Pakning dan beberapa pelabuhan domestik, yaitu di Selat Panjang, Bengkalis dan Sungai Pakning. Melalui pelabuhan domestik tersebut terdapat kapal-kapal yang melayani rute ke Pekanbaru, Batam dan Dumai serta terdapat kapal yang melayani rute Bengkalis-Muar (Malaysia). Kemudian direncanakan pembangunan pelabuhan ekspor/Samudra di Buruk bakul dan diupayakan investasi pembangunannya berasal dari pihak swasta (investor) dengan kerjasama pihak Pemerintah Kabupaten Bengkalis

¹⁵ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Telekomunikasi (telepon rumah, telepon genggam, dan internet)
- d. Air Bersih, dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Mineral (PDAM)
- e. Fasilitas pendukung : Perbankan (Bank Nasional dan Bank Lokal), Akomodasi (Hotel dan Fasilitas Pemandokan).¹⁶

B. Gambaran Umum PT. Meskom Agro Sarimas

1. Profil PT. Meskom Agro Sarimas

PT. Meskom Agro Sarimas merupakan perusahaan yang secara langsung bergerak dalam bidang usaha perkebunan khususnya subsektor perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. PT. Meskom Agro Sarimas didirikan pada tanggal 01 Februari 2006 dengan akte notaris Nasaruddin, SH No.21/2006.¹⁷

2. Visi dan Misi PT. Meskom Agro Sarimas

a. Visi

“Menjadi perusahaan perkebunan yang tangguh, mampu tumbuh dan berkembang dalam persaingan global”.

Penjelasan secara detail visi perusahaan dapat diuraikan di bawah ini :

- 1) Perusahaan perkebunan. Bisnis utama (*core business*) perusahaan adalah industri perkebunan.
- 2) Tangguh dalam arti mempunyai kekuatan dalam persaingan yang tajam.

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Profil PT. Meskom Agro Sarimas Kabupaten Bengkalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tumbuh atau berkembang dalam arti memperluas segmen pasar, mengurangi potensi persaingan dan memperbesar skala ekonomi. Dan perusahaan juga akan melakukan kerjasama dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.
- 4) Berkembang. Perusahaan akan mengembangkan bisnis yang selama ini disediakan perusahaan lain (pemasok maupun distributor). Hal ini dapat dilakukan dengan mendirikan perusahaan-perusahaan kecil baru untuk memasok bahan baku dan barang setengah jadi untuk kebutuhan produk maupun jasa.
- 5) Persaingan global. Perusahaan akan berupaya terus menerus agar dapat tumbuh dan berkembang dalam persaingan di era globalisasi. Perusahaan harus mempunyai kekuatan dalam hal produk, kemampuan dasar keuangan dan manajemen.¹⁸

b. Misi

Mengelola agrobisnis kelapa sawit secara efisien bersama mitra, untuk kepentingan *stakeholder*, berwawasan lingkungan, unggul dalam pengembangan sumber daya manusia dan teknologi.

Penjelasan secara detail misi perusahaan dapat diuraikan di bawah ini :

- 1) Agrobisnis adalah suatu kegiatan bisnis dalam industri perkebunan yang mencakup kegiatan di hulu dan hilir.
- 2) Kelapa sawit adalah jenis budidaya yang dikelola dan menjadi acuan bisnis (*core business*) dalam industri perkebunan.

¹⁸ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Efisien adalah ukuran yang menunjukkan bagaimana baiknya sumber-sumber daya digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk dan jasa.
- 4) Mitra dalam melakukan kegiatannya, perusahaan mengembangkan dan menjalankan prinsip kemitraan untuk tumbuh dan berkembang bersama (*growth for equality*).
- 5) Kepentingan pemegang saham (*stakeholder*). Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, perusahaan akan terus berupaya memperhatikan kepentingan-kepentingan *stakeholder* nya.
- 6) Berwawasan lingkungan. Perusahaan akan terus menerus meningkatkan kualitas lingkungan hidup di tempat beroperasinya dan peningkatan kesadaran kepada seluruh jajarannya akan pentingnya pelestarian lingkungan.
- 7) Unggul, perusahaan akan terus menerus meningkatkan daya saing melalui keunggulan Sumber Daya Manusia dan teknologi yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁹

3. Struktur Organisasi PT. Meskom Agro Sarimas

Struktur dalam perusahaan dapat diartikan sebagai alat yang akan memberikan gambaran mengenai satuan-satuan kerja dan hubungan-hubungan tanggung jawab baik secara vertical maupun secara horizontal, dengan kata lain struktur dapat mencerminkan hubungan kerja antar tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Struktur PT.

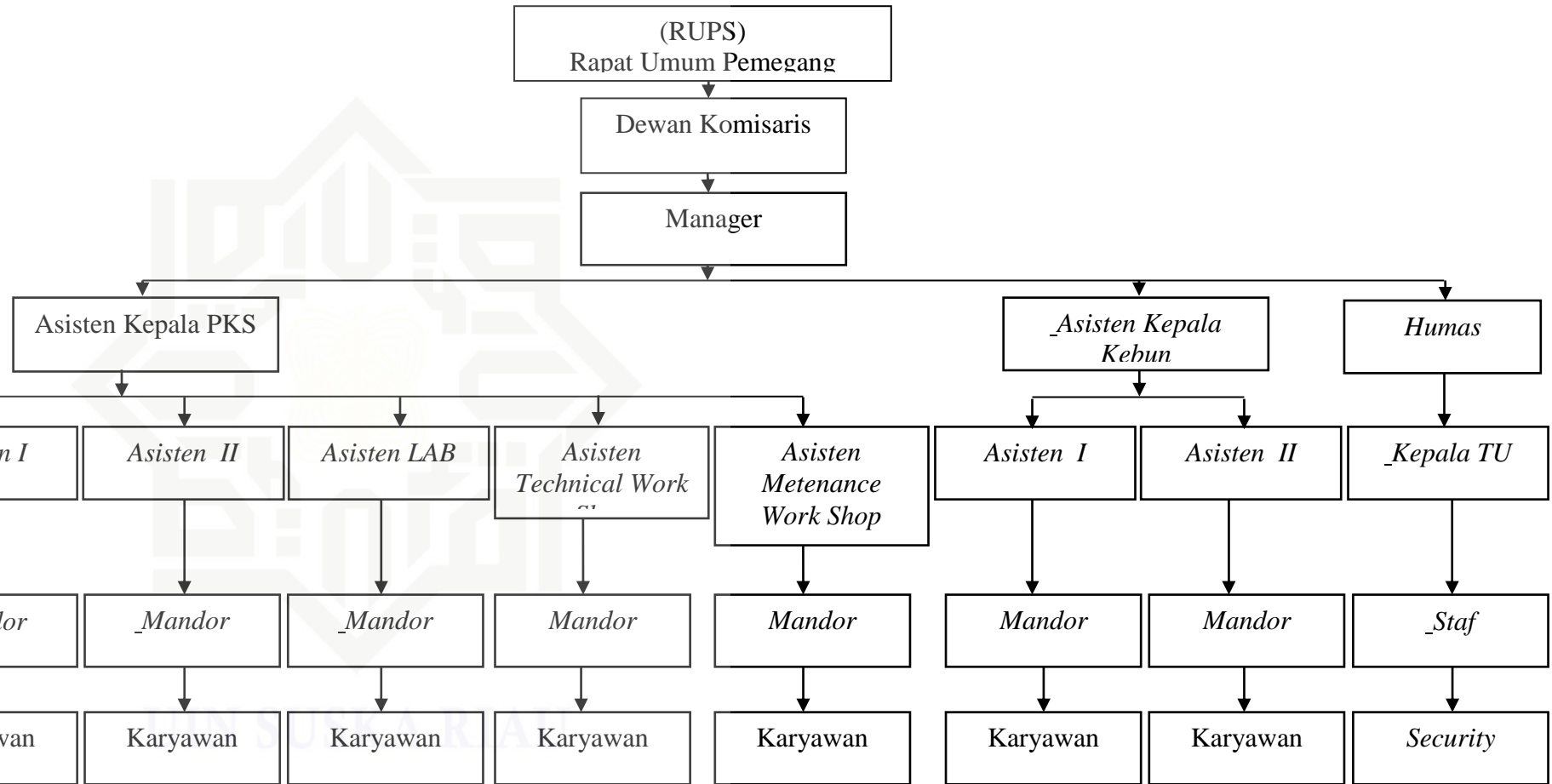
¹⁹ *Ibid*

Meskom Agro Sarimas dituntut untuk bekerja secara profesional. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu struktur yang tepat sehingga target yang diinginkan akan dapat tercapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi PT. Meskom Agro Sarimas



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan struktur organisasi PT. Meskom Agro Sarimas yang berada di Kabupaten Bengkalis. Perusahaan ini digolongkan pada tipe organisasi garis (*line organisation*). Dengan tipe organisasi yang dimiliki perusahaan, maka pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dengan sesederhana mungkin, karna yang dikaitkan dengan kebijaksanaan dan pengawasan dapat dilakukan secara langsung oleh atasan kepada bawahan tanpa melalui jenjang yang lebih jauh. Tugas dan tanggung jawab masing masing bagian dalam organisasi pada perusahaan ini sebagai berikut :

1. Manajer

Manajer adalah merupakan tenaga pimpinan pelaksana, mengepalai atau menjamin serta mengkoordinir pekerjaan-pekerjaan di PT. Meskom Agro Sarimas. Sesuai dengan tugas pokoknya, manajer mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan dan bimbingan serta memberikan petunjuk kepada karyawan pimpinan, menengah dan umum yang berada di bawah pengawasannya, mengenai tata cara kerja, kebijaksanaan yang diterapkan, pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan anggaran belanja pembiayaan periodic setiap triwulan.
- b. Menyusun rencana pemeliharaan besaratau kecil, reabilitas maupun perencanaan pembaharuan kearah kesempurnaan atau efisiensi dibidang pengolahan teknik pabrik dan pengendalian mutu.
- c. Mengawasi pelaksanaan penyusunan laporan-laporan harian, mingguan, bulanan maupun triwulan, RKAP, anggaran biaya periodic tiap triwulan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai mengenai persediaan bahan-bahan kimia, pengolahan teknik pabrik dan pengendalian mutu.

- d. Melaksanakan pengawasan yang insentif atas pelaksanaan pekerjaan di bidang pengolahan teknik pabrik, teknik umum, baik yang dilaksanakan tenaga sendiri maupun tenaga pemborong.
- e. Mendorong perbaikan-perbaikan mutu produksi sesuai dengan tuntutan perubahan pasar.²⁰

2. Asisten Kepala PKS

Melaksanakan kegiatan operasional dan pengawasan mulai dari stasiun *loading ramp* sampai stasiun press serta menjamin operasional *boiler* mesin, *water treatment*, untuk mmencapai keraja yang optimal dengan berpedoman pada kebijakanyang direksi dan arahan manajer PKS. Sesuai dengan tugas pokoknya, Askep mempunyai tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi dengan asisten *Maintanace* dan Asisten LAB tentang pengendalian mutu dan kapasitas.
- b. Berkoordinasi dengan asisten proses II dalam hal penyediaan bahan baku boiler.
- c. Melaksanakan pengawasan kegiatan kebersihan instansi dan areal pabrik mulai dari *loading ramp* sampai dengan stasiun press, boiler, kamar mesin, dan *water treatment* secara harian maupun mingguan.
- d. Ikut melaksanakan jam olah pabrik sekaligus malaksanakan dan mengawasi kelancaran operasional pabrik.

²⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menugaskan dan mengawasi jurnal-jurnal operasional pengolahan.²¹

3. Asisten Proses I

Melaksanakan kegiatan operasional pengolahan dan pengawasan dari *Oil Gutter* sampai dengan *storage tank* dan pengiriman minyak mentah kelapa sawit. Untuk mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan direksi dan arahan manajer PKS. Sedangkan uraian dan tanggung jawab asisten Proses I sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi dengan asisten *maintenance* dan asisten lab menai pengendalian mutu dan kapasitas.
- b. Berkoordinasi dengan asisten umum proses dalam hal pengeceran/*dilusion* yang sesuai dengan mutu rebusan TBS.
- c. Menugaskan dan mengawasi pengisian jurnal-jurnal operasional mulai dari *oil gutter* sampai dengan *storage tank* dan pengiriman minyak mentah kelapa sawit dengan memberikan paraf dan tanda tangan setiap hari.²²

4. Asisten Proses II

Mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan operasional dan pengolahan dan pengawasan mulai dari *cake breaker konveyor* sampai dengan *karnel bin*, gudang inti serta pengiriman produksi inti sawit untuk mencapai kinerja yang optimal. Tugas dan tanggung jawab asisten pengolahan II Adalah sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi dengan asisten *maitanance* dan asisten lab mengenai pengendalian mutu dan kapasitas.

²¹ *Ibid*

²² *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bekerjasama dengan asisten proses I dalam hal penyediaan bahan baku, boiler dan menjaga kadar air, oil loss diampas press.
 - c. Melaksanakan pengawasan kegiatan kebersihan instansi dan areal pabrik mulai dari cake breaker konveyor karnel bin, gudang inti seta pengiriman inti sawit secara harian maupun mingguan.
 - d. Menugaskan dan mengawasi pengisian jurnal-jurnal operasional dan pengolahan mulai dari *cake breaker konveyor* sampai dengan *karnel bin*, gudang inti dan pengiriman produksi inti sawit dengan memberikan paraf dan tanda tangan setiap hari.²³
5. Asisten Maintenance
- Mempunyai tugas pokok memimpin serta melaksanakan pekerjaan pemeliharaan pabrik untuk mendukung kelancaran pengolahan pabrik pada instansi mekanik dengan berpedoman dengan arahan direksi dan manajer PKS. Sesuai dengan bidangnya asisten maintenance mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. Memberi bimbingan dan petunjuk kerja kepada karyawan maintenance mengenai tata cara kerja yang dikehendaki perusahaan sesuai dengan anggaran belanja tahun dan anggaran belanja periodic/triwulan untuk hari olah yang telah ditentukan.
 - b. Menyusun rencana pemeliharaan teknik secara periodic/triwulan sesuai dengan anggaran biaya setahun mengenai pelaksanaannya, baik yang dilaksanakan tenaga sendiri maupun borongan.

²³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Melaksanakan laporan harian, mingguan maupun triwulan terhadap pelaksanaan pemeliharaan pabrik, kondisi peralatan pabrik, investasi peralatan pabrik yang aktif dan non aktif, monitoring terhadap kejadian /kerusakan instalasi pabrik guna merencanakan perbaikan kearah kesempurnaan, realisasi biaya pemeliharaan pabrik, menjalin kerja sama dengan bagian pengolahan, member saran terbaik dalam pengoprasian pabrik. Secara teknik ikut mengawasi persediaan barang-barang instalasi pabrik digudang.²⁴

6. Asisten electrical

Asisten *electrikal* mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kelistrikan agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah ditentukan pimpinan sehingga proses produksi dapat berjalan dengan optimal.

7. Asisten LAB

Tugas pokoknya melaksanakan, mengkoordinir dan mengawasi kegiatan dibidang pengendalian mutu dan analisa laboratorium untuk mendukung kegiatan operasional pengolahan dengan pedoman pada kebijakan yang telah ditetapkan direksi dan arahan manajer PKS. Serta tugas dan tanggung jawab asisten lab adalah segai berikut :

- a. Mengkoordinir dan mengawasi kegiatan pelaksanaan analisa dilaboratorium mulai dari pengambilan contoh analisa hingga laporan data (sortasi TBS. *Prosesing, water treatment, dan effluent treatment*).

²⁴ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengatur pekerjaan analisa.
- c. Memeriksa dan bertanggung jawab dalam hal permintaan alat-alat laboratorium dan bahan kimia.
- d. Mengawasi dan mengendalikan laboratorium control dan laboratorium komersil dalam hal pengawasan mutu bahan baku sebelum/sedang dalam pengolahan serta sesudah diolah siap diekspor.
- e. Mengawasi pengiriman minyak mentah kelapa sawit dan inti sawit, terutama mengenai mutu, kebersihan tangki truk dan truk inti.²⁵

8. Kepala Tata Usaha

Memiliki tugas pokok, melaksanakan dan mengimplementasikan peraturan-peraturan serta pedoman yang disesuaikan dengan kebijakan yang ditetapkan direksi serta arahan manajer PKS. Kemudian melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan administrasi dan pengadaan barang-barang pabrik untuk mendukung operasional pabrik dengan berpedoman pada kebijakan yang telah ditentukan direksi dan arahan manajer PKS. KTU mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan bidang umum dan SDM, lembaga pondokan lingkungan, koperasi dan humas.
- b. Memeriksa dan mengoreksi dokumen-dokumen setiap bagian.
- c. Memeriksa dan menandatangani jurnal pembukuan.
- d. Mengadakan rapat, pengolahan SDM, perkembangan social karyawan dan keluarga.

²⁵ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memeriksa dan melayani permintaan atas barang/bahan gudang.
- f. Mengkoordinir pembuatan DPU (daftar pembayaran upah) gaji kecil dan besar setiap bulan.
- g. Menerima dropping dana dari bank dan melaksanakan distribusi kebagian masing-masing.
- h. Menyusun dan ikut serta mengawasi masalah-masalah yang berkaitan dengan keamanan.
- i. Memberikan bimbingan dan arahan kepada personil bawahannya.

KTU dibantu oleh staf administrasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti yang telah dikemukakan di atas.²⁶

9. Mandor

Mandor adalah karyawan yang berada dibawah asisten yang bertugas mengawasi pekerjaan para karyawan pelaksana. Para mandor bertanggung jawab kepada asisten sesuai dengan bidangnya, adapun tugas mandor sebagai berikut :

- a. Menerima tugas dari asistennya.
- b. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan didalam proses produksi di PKS.
- c. Memberikan perintah kerja kepada karyawan pelaksana (buruh).
- d. Melaporkan kendala/kerusakan yang terjadi pada proses kegiatan yang dilaksanakan karyawan.

²⁶ *Ibid*

- e. Berkoordinasi dengan mandor lainnya yang berkaitan dengan tugas yang dijalankan.²⁷

10. Karyawan Pelaksana

Karyawan pelaksana terdiri dari karyawan bagian lapangan dan karyawan administrasi. Karyawan lapangan adalah karyawan yang melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan langsung dengan proses produksi di pabrik, antara lain bagian sortir, pengolahan, laboratorium, perbengkelan sedangkan karyawan administrasi adalah karyawan yang menangani administrasi yang ada di PT. Meskom Agro Sarimas.

11. Satpam

Satpam bertugas menjaga keamanan di dalam pabrik dan menerima tamu yang datang ke pabrik. Setiap tamu yang datang ke pabrik terlebih dahulu melapor kepada satpam yang berjaga di pos. Satpam berada di bawah koordinasi KTU. Setiap tugas yang dilakukan dipertanggung jawabkan kepada kepala tata usaha.²⁸

²⁷ *Ibid*

²⁸ *Ibid*